

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price per book value* berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Semakin kecil nilai perusahaan maka akan semakin meningkatkan kemungkinan terjadinya praktik perataan laba. Sebab, perusahaan dengan PBV tinggi cenderung memiliki laba yang cukup stabil dibandingkan perusahaan dengan PBV rendah. Sejalan dengan *signaling theory*, menurut Yulia (2013) perusahaan dengan nilai saham yang rendah akan melakukan praktik perataan laba, dengan harapan laba yang dihasilkan mampu memicu respon positif dari investor sehingga berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan.
2. *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Semakin besar NPM perusahaan maka akan semakin meningkatkan kemungkinan terjadinya praktik perataan laba. Menurut Widyaningdyah (2001),

pihak *principal* termotivasi mengadakan kontrak untuk menjejahterahkan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. Sejalan dengan *agency theory*, *agent* akan melakukan perataan laba dengan maksud agar NPM perusahaan terlihat selalu baik sesuai dengan keinginan *principal* sekaligus untuk menghindari adanya pengambilan tindakan kolektif *principal* terhadap *agent* jika pihak *principal* menerima pengembalian yang tidak sesuai dengan harapan mereka. Tidak berpengaruhnya NPM terhadap praktik perataan laba pada penelitian ini diduga karena besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan berdampak pada jumlah pajak yang akan dibayar oleh perusahaan sehingga manajemen memilih untuk tidak melakukan perataan laba. Selain itu, semakin tinggi nilai NPM maka perusahaan akan mendapat sorotan dari kalangan publik, sehingga perusahaan menjadi tidak berani untuk melakukan praktik perataan laba yang dapat membahayakan citra dan kredibilitas perusahaan.

3. *Financial leverage* yang diproksikan dengan *debt to total asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Penelitian ini bertolak belakang dengan *debt covenant hypothesis* pada *positive accounting theory* yang dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman (1986) bahwa dalam kondisi terancam akibat perjanjian hutang perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Tidak berpengaruhnya *financial leverage*

terhadap praktik perataan laba pada hasil penelitian ini karena berdasarkan data yang ada, rata-rata 43 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki DAR sebesar 0,40 atau 40% yang berarti perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2010-2014 memiliki tingkat hutang yang rendah atau perusahaan tidak bergantung pada hutang dan dapat mengelola hutangnya dalam membiayai aktiva perusahaan dengan menghasilkan laba yang stabil, sehingga peluang untuk melakukan praktik perataan laba menjadi kurang penting.

4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Semakin besar kepemilikan institusional maka akan semakin menurunkan kemungkinan terjadinya praktik perataan laba. Tidak berpengaruhnya kepemilikan institusional terhadap praktik perataan laba karena rata-rata investasi yang dilakukan oleh pihak institusi pada pasar modal perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI cukup besar, yakni sebesar 69,83%. Dengan adanya kepemilikan institusional yang tinggi maka pengawasan akan lebih intensif sehingga membatasi tindakan *opportunistic* manajer dalam melakukan perataan laba.
5. Nilai perusahaan, *net profit margin*, *financial leverage*, dan kepemilikan institusional secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur

yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dengan koefisien determinasi sebesar 0,263. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 26,3%, sedangkan sisanya sebanyak 73,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model yang menjelaskan variabel dependen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh nilai perusahaan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Oleh karena itu, disarankan kepada pengguna laporan keuangan terutama investor untuk lebih cermat dan berhati-hati dalam menilai laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Ada kemungkinan laba yang dilaporkan merupakan hasil intervensi atau campur tangan dari pihak manajemen. Perataan laba dilakukan untuk memicu respon positif dari investor sehingga berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan.
2. Terdeteksinya perusahaan yang melakukan praktik perataan laba pada penelitian ini maka para investor diharapkan untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan penanaman modal. Dengan adanya kepemilikan oleh pihak institusional yang rata-

rata mencapai 69,83% seharusnya mampu untuk mendorong pengawasan yang lebih optimal terhadap tindakan *opportunistic* manajemen.

3. Agar terlihat mampu untuk mencapai tingkat kinerja yang lebih maksimal sebaiknya pihak manajemen tidak melakukan intervensi terhadap laporan keuangan melalui praktik *income smoothing*, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mampu menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
4. Pada penelitian ini variabel yang dimasukkan hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 23,3%, artinya masih ada sebesar 73,7% variabel diluar model yang mampu menjelaskan praktik *income smoothing*. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan indikator lain seperti ukuran perusahaan, *debt to total equity*, *return on asset*, *return on equity*, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan sebagainya.
5. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar hasil penelitian menjadi lebih representatif. Selain itu, terdapat beberapa metode untuk mendeteksi adanya praktik *income smoothing* yang dilakukan perusahaan selain Indeks Eckel. Untuk itu pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain agar dapat dibandingkan, misalnya Indeks Michelson (1995) dan *discretionary accrual*.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya dan Lambrecht. 2015. *A Theory of Income Smoothing When Insiders Know More Than Outsiders. Review of Financial Studies.*
- Ade Trio Putra. 2013. Pengaruh Perataan Laba Terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *e-Jurnal Binar Akuntansi*. Vol. 2, No. 1: 19-26.
- Aji, Yudho dan Aria Farah Mita. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Ardiyos, 2014. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Arfan, Muhammad dan Desry Wahyuni. 2010. Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 3, No. 1: 52-65.
- Arif, Muhammad Fahmi. 2014. *Analisis Pengaruh Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Reputasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba*. Artikel. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Astuti, Sahening Dyah. 2013. *Analisis Pengaruh NPM, ROA, Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Astuti dan Widyarti. 2013. Analisis Pengaruh NPM, ROA, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Management*. Hal.1-14.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*, Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Bitner dan Dolan. 1996. Assesing the Relationship Between Income Smoothing and the Value of the Firm. *QJBE Winter*. Vol. 35, No. 1.

- Budiasih, Igan. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. Universitas Udayana.
- Christiana, Lusi. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*". Vol.1, No.4: 71-75.
- Dewi, Kartika Shintia. 2012. *Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Dewi, Ratih Kartika dan Zulaikha. 2010. "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di BEI 2006-2009". Artikel. Universitas Diponegoro Semarang.
- Dwiatmini dan Nurcholis. 2001. Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Laba: Kasus Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *TEMA*. Vol. 2, No. 1: 27-40.
- Falichin, Muh. Zulfa. 2011. *Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Reaksi Investor dengan Environmental Performance Rating dan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. Artikel. Universitas Diponegoro Semarang.
- Fransisca, Ade Helen. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. Universitas Dian Nuswantoro.
- Healy and Wahlen. 1999. A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*. Vol. 13, No. 4: 365-383.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia Stock Exchange (IDX), 2015. Data Series Laporan Keuangan Perusahaan (www.idx.co.id). Diakses tanggal 12 Desember 2015).
- Jensen, Michael. 1986. Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *AEA Papers and Proceedings*. Vol. 76, No. 2: 323-329

- Keni dan Sofia Prima Dewi. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Earning Volatility dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan". Artikel, Universitas Tarumanagara.
- Kustono, Alwan Sri dan Evelin Dwi Kusuma Sari. 2012. Pengaruh Profitabilitas dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Penghasilan Pada Bank-Bank di Indonesia. *Jurnal Media Riset Akuntansi*. Vol. 2, No. 2: 99-112.
- Mursalim. 2005. *Income Smoothing* dan Motivasi Investor: Studi Empiris pada Investor di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi 8*, Solo. Hal: 195-206.
- Noviana, Sindi Retno dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol.8, No.1: 1-94.
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 19, No. 2: 110-125.
- Peranasari dan Dharmadiaksa. 2014. Perilaku *Income Smoothing*, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Hal. 140-153.
- Prabayanti, Ni Luh Putu dan Wirawan Yasa. 2010. *Perataan Laba (Income Smoothing dan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya)* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.
- Prasetya dan Rahardjo. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.2, No.4: 1-7.
- Pratiwi, Ria Yuni. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Artikel. Universitas Negeri Padang.

- Pramono, Olivya. 2013. "Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol.2, No.2: 1-16.
- Putra R.A, Dwi dan Wiwin Rahmanti. 2013. "Return dan Resiko Saham pada Perusahaan Perata Laba dan Bukan Perata Laba". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.5, No.1: 55-66
- Rifai dan Widyatmini (2012). Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Harga Saham, dan Pajak Terhadap Tindakan *Income Smoothing* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Gunadarma.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Adaptasi IFRS. Jakarta: Erlangga.
- Salno, Hanna Meilani dan Zaki Baridwan. 2000. Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Januari: 17-34.
- Santoso, Yosika Tri. 2010. Analisis Pengaruh NPM, ROA, Company Size, Financial Leverage, dan DER Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory*. Prentice Hall, NJ.
- Silviana. 2010. Analisis Perataan Laba (*Income Smoothing*): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI 2005-2009. Universitas Gunadarma.
- Sucipto, Wulandari dan Anna Purwaningsih. 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.19 No.1: 49-61.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati. 2013. Pengaruh Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*. Hal: 148-153.
- Suryandari. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing". *Jurnal Media Komunikasi FIS*. Vol.11, No.1: 1-15.
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Tucker dan Zarowin. 2006. *Does Income Smoothing Improve Earnings Informativeness?*. *The Accounting Review*. Vol. 81, No. 1: 1-37.
- Ujiyantho, Muh Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur)". *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas*, Makassar.
- Wahyuni, Sambharakhresna, dan Carolina. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik *Income Smoothing* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2009-2012)". *Journal Of Auditing, Finance and Forensic Accounting*. Vol.01, No.1: 39-52.
- Widana, I Nyoman Ari dan Gerianta Wirawan Yasa. 2013. "Perataan Laba serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. Hal: 297-317.
- Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Earnings Management* pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3, No. 2: 89-101.
- Yulia, Mona 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai Saham terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Artikel, Universitas Negeri Padang.